

**KAJIAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN
KOTA HIJAU (PK2H) MELALUI OPTIMALISASI
RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN
ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG**

Oleh :

RENDI GUNAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**KAJIAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN
KOTA HIJAU (PK2H) MELALUI OPTIMALISASI
RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN
ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG**

**Kajian Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (PK2H) Melalui
Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Ilir Barat I
Kota Palembang**

**oleh:
Rendi Gunawan**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kehutanan

pada
PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2020

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Jadilah seperti apa yang kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan satu hal-hal yang ingin kamu lakukan.
- Gantungkan azam dan semangatmu setinggi bintang di langit dan rendahkan hatimu serendah mutiara di lautan.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda (Mahidin) dan Ibunda (Rela) tercinta atas doa dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan aku anakmu yang tersayang
- ❖ Kepada saudara-saudara ku Milliya S.Kep., Ners dan adik ku Abel Lita yang selalu berdoa memberikan semangat sehingga terwujud Skripsi ini.
- ❖ Keluarga besar ku yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- ❖ Ibu Yuli Rosianty S.Hut.,M.Si dan Bapak Efendi Agus waluyo S.Hut.,M.Ec.Dev.,M.A yang telah membimbing saya dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
- ❖ Dosen Program Studi Kehutanan yang telah mendidik kami.
- ❖ Sahabat angkatan 2015 dan semua jurusan kehutanan UMPalembang yang selalu membantu dalam saran dan nasehat membangun
- ❖ KKN posko 209 Angkatan 51
- ❖ Almamaterku

RINGKASAN

RENDI GUNAWAN. Kajian Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Melalui Optimalisasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **EFENDI AGUS WALUYO**).

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang atau area mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka. Ruang terbuka hijau terdiri dari ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat. Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) yang saat ini dirintis oleh Direktorat Jenderal Penataan Ruang Kementerian Pekerjaan Umum, merupakan salah satu langkah nyata pemerintah pusat bersama pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, luasan dan jenis vegetasi yang ada pada RTH di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan mengetahui persentase luas RTH yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan, dan mengetahui program pengembangan kota hijau yang ada di RTH kota Palembang khususnya di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ilir Barat I Palembang, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 sampai Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis vegetasi (*Anveg*) *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja dan metode wawancara pada narasumber yang terkait tentang pengembangan kota hijau. Analisis vegetasi dilakukan secara sensus untuk RTH yang memiliki luas 20.000 m² sedangkan luas RTH lebih dari 20.000 m² analisis vegetasi dilakukan secara sampling sebanyak 5%. Luas RTH di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang berdasarkan hasil penelitian adalah 101.389 m², sedangkan luas RTH di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang berdasarkan Dinas PRKP Kota Palembang 96.166m² Data hasil pengukuran penelitian memiliki selisih seluas 5.223 m². Dengan data Dinas PRKP Palembang. Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) seluas 0,51%. Luasan tersebut belum memenuhi luasan minimal RTH berdasarkan undang-undang No 26 Tahun 2007 dalam pasal 29 Ayat (2) sebesar 30% Lokasi RTH di TPU Puncak sekiung di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang memiliki luasan terbesar yaitu seluas 40.000 m² dan lokasi di RTH Stadion Bumi Sriwijaya memiliki luasan terkecil dengan luas yaitu 1.627 m². Tanaman Angsana (*Pterocarpus indicus*), Trembesi (*Albizia saman*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*) dan Tanjung (*Mimusops elengi*) mendominasi di RTH Kecamatan Ilir Barat I dan Kiri-Kanan Jalan. Perlu adanya peran serta atau partisipasi masyarakat dan juga perusahaan swasta untuk mengoptimalkan dan mengembangkan RTH-RTH yang sudah ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Kata Kunci : Analisis Vegetasi (*Anveg*), Indeks Nilai Penting (INP), Ruang Terbuka Hijau (RTH).

SUMMARY

RENDI GUNAWAN. Study on Green City Development Program Implementation (P2KH) Through Optimization of Green Open Space Provision in the District of Ilir Barat I Palembang City (Supervised by **Yuli Rosianty S.Hut M.Si** and **Efendi Agus Waluyo S.Hut M.Ec.Dev.M.A**).

Green open space is an elongated area or clustered area, the use of which is more open. Green open spaces consist of public green open spaces and private green open spaces. The Green City Development Program (P2KH) which is currently being pioneered by the Directorate General of Spatial Planning of the Ministry of Public Works, is one of the concrete steps of the central government together with provincial, district and city governments. This study aims to identify the location, area and type of vegetation in open green space in Ilir Barat I sub-district, Palembang, South Sumatra, to find out the percentage of green open space in Ilir Barat I sub-district, Palembang, South Sumatra, and to find out the green city development program in green space. Palembang city specifically in the District of Ilir Barat I, Palembang, South Sumatra. District of Ilir Barat I Palembang, this research was conducted in October 2019 to December 2019. This study used a purposive sampling of vegetation analysis (Anveg) and the method of interviewing informants related to the development of green cities. Vegetation analysis is done census for green space which has an area of 20,000 m² while the area of green space more than 20,000 m² vegetation analysis is carried out by sampling as much as 5%. The area of green space in the District of Ilir Barat I of Palembang City based on the results of the study was 101,389 m², while the area of green space in the District of Ilir Barat I of Palembang was based on the Palembang City PRKP Office 96,166m². Data from the measurement results of the study have a difference of 5,223 m². With data from Palembang PRKP Dinaas. Ilir Barat I Subdistrict, Palembang City has a Green Open Space (RTH) of 0.51%. This area has not met the minimum area of green space based on law No. 26 of 2007 in article 29 paragraph (2) of 30% of green open space locations in the Puncak Sekpu TPU in Ilir Barat District I Palembang City has the largest area of 40,000 m² and location in green space stadium Bumi Sriwijaya has the smallest area with an area of 1,627 m². Angsana (*Pterocarpus indicus*), Trembesi (*Albizia saman*), Mahogany (*Swietenia macrophylla*) and Tanjung (*Mimmsops elengi*) plants dominate in RTH Ilir Barat I District and Left-Right Roads. The need for participation or participation of the community and also private companies to optimize and develop green open space in the District of Ilir Barat I Palembang City.

Keywords: Vegetation Analysis (Anveg), Importance Value Index (INP), Green Open Space (RTH).

HALAMAN PENGESAHAN

**Kajian Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (PK2H) Melalui
Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Di Kecamatan Ilir Barat I
Kota Palembang**

Oleh
Rendi Gunawan
452015011

telah dipertahankan pada ujian 29 Februari 2020

Pembimbing Utama,

Yuli Rosianty S.Hut., M.Si

Pembimbing Pendamping,

Efendi Agus Waluyo S.Hut, M.Dev, M.A

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,

Ir. Rosmiah M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rendi Gunawan
Nim : 452015011
Tempat/tanggal lahir : Rimba Samak/16 Juli 1998
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media,, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Demiikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dri pihak manapun

Palembang, Maret 2020


(Rendi Gunawan)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa program pengembangan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian kawasan ruang terbuka hijau mengidentifikasi dan menganalisa luasan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Ilir Barat I Palembang. Studi ini telah dilaksanakan pada Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 Kecamatan Ilir Barat I kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode metode deskriptif kualitatif dan analisis vegetasi (Anveg) jenis sensus dan *puposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja. Berdasarkan analisis Kecamatan Ilir Barat I memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) seluas 101,389 m² dengan persentase 0,51%. Luasan RTH tersebut belum memenuhi luasan minimal RTH berdasarkan Undang-undang No 26 Tahun 2007 dalam pasal 29 ayat (2) sebesar 30% dan telah memenuhi syarat pada pasal 29 ayat (3) sebesar 20%. Dengan pembagian RTH yaitu TPU Puncak Sekuning dengan luas 40,000 m² dengan persentase 0,20 % dan lokasi RTH dengan luas terkecil di stadion bumi sriwijaya memiliki luas RTH 1.627 m² dengan persentase 0,01 %. Luas kawasan RTH di Kecamatan Ilir Barat I Palembang berdasarkan hasil penelitian adalah 101.389 m², sedangkan luas kawasan RTH berdasarkan data PRKP Palembang di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang adalah 96.166 m². Data hasil pengukuran peneliti memiliki selisih seluas 5.223 m² dengan data dari Dinas PRKP Kota Palembang. Tanaman Angsana (*Pterocarpus indicus*), dengan jumlah INP tertinggi dan jumlah batang terbanyak termasuk jenis tanaman yang memiliki persyaratan sebagai tanaman yang harus ditanam di lokasi RTH-RTH yang ada di Kota Palembang khususnya dan umumnya di Indonesia. Tanaman yang ada di kiri-kanan jalan dengan jumlah terbanyak di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang adalah Tanaman trembesi (*Albizia saman*). Dan tanaman umumnya ditanam di median jalan di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang adalah Tanjung (*Mimusops elengi*).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Kajian Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Melalui Optimalisasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang Sumatera Selatan”**, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ibu **Yuli Rosianty S.Hut, M.Si** selaku pembimbing utama dan bapak **Efendi Agus Waluyo S.Hut, M.Ec.Dev, M.A** selaku pembimbing pendamping dan juga kepada dosen penguji Ibu **Delfy Lensari S.Hut., M.Si** dan ibu **Sasua Hustati Syachroni, SP.,M.Si** yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang, Maret 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Rendi Gunawan dilahirkan di Desa Rimba Samak Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 16 Juli 1998 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Ayahanda Mahidin dan Ibunda Rela.

Menyelesaikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di Sekolah Dasar SD Negeri 1 Rimba Samak, Sekolah Menengah Pertama tahun 2012 di MTs. PonPes Nurul Yaqin Pangkalan Lampam dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam Ogan Komering Ilir.

Pada tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dan memilih Program Studi Kehutanan. Melaksanakan Magang di PT.Restorasi Ekosistem Indonesia (REKI) Jambi pada Juli sampai dengan September 2018 dan melaksanakan KKN di Desa Parit Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumsel pada Januari sampai dengan Februari 2019. Penulis melaksanakan penelitian mengambil topik Kajian Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Melalui Optimalisasi Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah.....	1
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	4
A. Kota Hijau.....	4
B. Pengembangan Kota Hijau.....	4
C. Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	8
D. Kecamatan Ilir Barat I.....	10
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan Waktu.....	12
B. Alat.....	12
C. Bahan.....	12
D. Metode Penelitian.....	12
E. Analisis Data.....	14
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Deskripsi Wilayah.....	16
B. Kondisi RTH di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.....	17
C. Perhitungan Indeks Nilai Penting di Kecamatan Ilir Barat I.....	20
D. Hasil Wawancara.....	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	37

A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ruang Terbuka Hijau adalah area memanjang ataupun area mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman baik secara alamiah atau buatan. Ruang terbuka hijau terdiri dari ruang terbuka hijau publik dan ruang terbuka hijau privat, proporsi ruang terbuka hijau pada wilayah kota paling sedikit 30 % (tiga puluh) persen dari luas wilayah kota (UU No. 26, 2007 Tentang Penataan Ruang). Ruang terbuka hijau pada umumnya dimaksudkan untuk penghijauan sebagai salah satu unsur kota yang ditentukan oleh faktor kenyamanan dan keindahan bagi suatu ruang kota (Hamid Shirvani, *The Urban Process*, 1993:16)

Pengembangan kota hijau dengan penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH), dan diterapkannya unsur infrastuktur hijau sebagai unsur utama kota hijau. Salah satu konsep yang bisa dijalankan untuk pengembangan kota hijau seperti yang diterapkan di Surabaya adalah “*urban Farming*” atau konsep memindahkan pertanian konvensional ke pertanian perkotaan yang berbeda ada pada pelaku dan media tanam nya. Peningkatan implementasi 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah untuk membentuk kota hijau yang bersih dan sehat. Dan terbukti dengan kota Surabaya dinobatkan sebagai pemenang Green Region Award 2011 .Dan Meningkatkan RTH dari 10% menjadi 20-25%. (Forum Diskusi Nasional Kota (Bappenas, 2011).

Konsep Kota Hijau muncul dilatarbelakangi pertumbuhan kota yang begitu cepat dan mengakibatkan permasalahan perkotaan seperti berkurangnya luasan ruang terbuka hijau, penurunan kualitas lingkungan serta fenomena perubahan iklim di perkotaan (Ernawi 2012). Konversi lahan dari RTH menjadi lahan terbangun mengakibatkan munculnya fenomena Urban Heat Island (UHI) di kawasan perkotaan. Penelitian Bowler *et al.* (2010) membuktikan bahwa suhu udara di bawah pohon lebih rendah daripada di area terbuka. Zhou *et al.* (2011) menegaskan bahwa

persentase penutupan vegetasi merupakan faktor terpenting untuk mengurangi efek UHI.

Berdasarkan data Badan Statistik (BPS) Kota Palembang *dalam* Palembang Dalam Angka (2018). Kecamatan Ilir Barat I adalah salah satu kecamatan di Kabupaten kota Palembang yang memiliki beberapa Ruang Terbuka Hijau yang bisa dikembangkan program kota hijau melalui optimalisasi penyediaan ruang terbuka hijau perkotaan. Wilayah Ilir Barat I meliputi kelurahan Kelurahan Bukit Lama, Kelurahan Lorok Pakjo, Kelurahan 26 Ilir Daerah I, Kelurahan Siring Agung, Kelurahan Demang Lebar Daun, Kelurahan Bukit Lama.

Wilayah Ilir Barat I memiliki luas lebih kurang 19.77 km². Dengan kepadatan laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Ilir Barat I sebesar 7.464,19 jiwa/km. Menyebabkan terjadi penyempitan lahan hijau dan peningkatan kebutuhan Ruang Terbuka hijau sebagai tempat sarana publik atau penyedia oksigen yang baik . Pengembangan yang dilakukan pada Ruang terbuka hijau yang ada di wilayah Ilir Barat I, dengan memanfaatkan Ruang terbuka hijau yang sudah ada untuk dijadikan sarana-sarana publik. (BPS Palembang, 2018)

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosianty *et.al* (2018) yang bertempat di Gelanggang Olahraga Jakabaring Sport City yang memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang Ruang Terbuka Hijau yang ada di Gelanggang Olahraga Jakabaring Sport City. Dimana tingkat pemahaman masyarakat pada setiap pertanyaan diatas 50% setuju baik dari segi aspek ekologi,ekonomi dan sosial dengan rata-rata seluruh aspek 73.18%. Dengan hasil penelitian tersebut maka dari itu peran Ruang Terbuka Hijau sangatlah penting bagi masyarakat. Berdasarkan peraturan daerah kota Palembang nomor 15 tahun 2012 tentang rencana tata ruang wilayah (RTRW) tahun 2012-2032, maka dari itulah peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah peran dari

pemerintah untuk terus meningkatkan tingkat kepuasan masyarakat akan Ruang Terbuka Hijau.

B. Masalah

1. Apa saja program pengembangan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian kawasan Ruang Terbuka Hijau?
2. Apakah luasan ruang terbuka hijau di Kecamatan Ilir Barat I sudah sesuai dengan UU No. 26 Tahun 2007?

C. Tujuan

1. Menganalisa program pengembangan, pemanfaatan, pengawasan, dan pengendalian kawasan Ruang Terbuka Hijau
2. Mengidentifikasi dan menganalisa luasan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Ilir Barat I

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi tentang keberadaan RTH di lokasi Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang
2. Memberi informasi jenis vegetasi RTH di lokasi Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang
3. Memberi informasi Program Pengembangan Kota Hijau di Lokasi Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang
4. Dapat dijadikan referensi RTH Kota Palembang

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas, (2011). *Forum Diskusi Nasional Kota*.
- Bowler, D.E, Buyung-Ali, L., Knight, T. M., Pullin, A.S. (2010) *How Effective is 'greening' of urban area in reducing human exposure to ground level ozone concentrations, UV exposure and the 'urban heat island effect'?* (Systematic review No. 41). Retrieved from collaboration for environmental evidence.
- Erwani, (2012) *Gerakan Kota Hijau merespon perubahan iklim dan pelestarian lingkungan buletin tata ruang* , Jakarta. 4-7
- Fachrul, M. (2012). *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, R., & utomo, H (2002) *Komponen perencanaan Arsitektur lansekap*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Handoyo F., Hakim L., Leksono A. (2016). *Analisis potensi ruang terbuka hijau Malang*.
- Indriyanto. (2006). *Ekologi Hutan* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kementerian, PU. (2011). *Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH). Panduan Pelaksanaan*, 3.
- Kementerian, PU. (2012) *prosending kegiatan sosialisasi (P2KH)*
- Leksono, A. (2006). *Ekologi Hutan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Palembang Dalam Angka (2018) *Badan Pusat Statistik Kota Palembang*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Undang- Undang nomor 26 Tahun 2007 *Tentang Penataan Ruang*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 *Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau dikawasan Perkotaan*. 37.
- Pernades, F. (2019). *Potensi Keberadaan ruang terbuka hijau (RTH) di kecamatan Seberang ulu II kota Palembang Sumatera selatan*. Palembang: Program studi kehutanan fakultas pertanian universitas muhammadiyah Palembang.

- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 tentang *Pedoman penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di kawasan perkotaan*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 *Tentang Penataan Ruang.*
- Samsudin, S (2018) *Investasi Kota Lewat Jalur Hijau.*
- Simanjuntak Hotma, Annisa Ayu Novita, Amir Amriani. (2015). *Landasan Pendidikan dan Sastra.*
- Shirvani, H. (1993). *The Urban Process.* 16
- Sotyati (2016). *Pohon Tanjung, Peneduh Jalan Berkhasiat Obat.*
- Sjamsu, A. S., Adi Dharma, K. I., HB, A. A., & Amsyar, S. (2017). Intruksi menteri dalam negeri nomor 14 tahun 1988 tentang tujuan peranan penataan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan . *wujud pelaksanaan program pengembangan kota hijau (P2KH) melalui optimalisasi penyediaan ruang terbuka hijau* , 5.
- Sjamsu, A. S., Dharma, I. K., HB, A. A., & Amsyar, S. (2017). Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan di Kecamatan Lasusua-Kabupaten Kolaka Utara. *Wujud Pelaksanaan Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) melalui optimalisasi penyediaan Ruang Terbuka Hijau*, 3.
- Tiara, P. S. (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pelaksanaan Pengembangan Kota Hijau (P2KH) Di Kota Bandar Lampung.* Bandar Lampung: Fakultas ilmu Sosial Politik Universitas Bandar Lampung.
- Wardani.,D.M. (2019) *Angsana berpotensi menghambat bakteri.*
- Yuli Rosianty., Delfy Lensari., Muhammad Arfan. (2018). *Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap keberadaan RTH di Jakabaring Sport City Palembang*
- Yuli Rosianty., Muhammad Fahmi (2014). *Evaluasi Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam mendukung pembangunan yang berwawasan lingkungan si Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.*
- Zhou W, Haung G, Cadenasso ML. (2011). *Does Spatial onfiguration Matter? Understanding Effect of Land Cover Pattern on Land SurfaceTemperature in Urban Landscapes.* *Landscape and Urban Planning.* 54-63